



Analisis Literatur Tentang Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar

Amanda Ihza Putri,¹ Haifaturrahmah,² Muhammad Nizaar³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

amandaihzaputri12@gmail.com, haifaturrahmah@yahoo.com, nijadompu@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 08-09-2025

Disetujui: 12-12-2025

Keywords:

peran guru 1,
karakter disiplin 2,
sekolah dasar,3
pendidikan karakter4
systematic literature
review 5

Kata Kunci:

Teacher's role 1,
Disciplinary character 2 ,
Elementary education 3 ,
Character education 4,
Systematic literature
review 5

...

ABSTRAK

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis berbagai hasil kajian mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2015–2025, baik nasional maupun internasional. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa guru memiliki peran multifaset sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, evaluator, dan teladan moral dalam menanamkan kedisiplinan. Strategi yang diterapkan mencakup pendekatan keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan, serta sistem penghargaan dan hukuman. Selain itu, faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter disiplin antara lain dukungan kepala sekolah, kolaborasi dengan orang tua, dan budaya sekolah yang kondusif. Namun, penelitian juga mengidentifikasi tantangan seperti lemahnya kesadaran diri siswa, pengaruh lingkungan sosial, dan kurangnya konsistensi penerapan aturan. Kesenjangan penelitian menunjukkan perlunya kajian yang lebih empiris mengenai efektivitas strategi berbasis digital dan kolaboratif dalam membentuk kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengkaji model pendidikan karakter berbasis teknologi yang selaras dengan paradigma pendidikan 5.0 untuk memperkuat nilai disiplin di era transformasi digital.

Abstrak: This study aims to systematically analyze previous research on the role of teachers in shaping disciplinary character among elementary school students. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, the research reviewed national and international articles published between 2015 and 2025. The synthesis reveals that teachers play a multifaceted role as educators, mentors, guides, evaluators, and moral exemplars in fostering discipline. The strategies applied include exemplary behavior, habituation, rule enforcement, and the reward–punishment system. Supporting factors consist of principal leadership, parental collaboration, and a positive school culture. However, several challenges remain, such as students' lack of self-awareness, social influences, and inconsistent rule enforcement. The literature gap highlights the need for more empirical studies on the effectiveness of digital-based and collaborative strategies in strengthening student discipline. Hence, future research should explore character education models that integrate technological innovation within the framework of Education 5.0 to reinforce disciplinary values in the digital transformation era.



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan semata, melainkan juga memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik (Ekaputri et al., 2024). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, serta berkarakter (Rosita, 2018). Dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi fondasi penting yang harus ditanamkan sejak dini, karena karakter menentukan bagaimana peserta didik berperilaku, bersikap, dan berinteraksi di lingkungan sosialnya. Karakter yang kuat akan menjadi bekal utama bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, termasuk dalam mengelola diri, beradaptasi dengan perubahan, serta menjaga integritas moral (Supiyardi et al., 2023). Pendidikan dan karakter tidak dapat dipisahkan, sebab keduanya berjalan beriringan dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga beretika dan berkepribadian.

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang memiliki urgensi tinggi untuk ditanamkan pada siswa sekolah dasar, karena pada tahap perkembangan ini anak berada pada masa keemasan (golden age) yang sangat menentukan pembentukan perilaku dan kepribadian di masa depan (Cahyaningrum et al., 2017). Sekolah dasar berfungsi sebagai pondasi awal bagi siswa dalam memahami aturan, tanggung jawab, serta keteraturan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penanaman disiplin sejak dini menjadi landasan penting bagi keberhasilan mereka dalam proses belajar maupun dalam interaksi sosial (Sidiq & Darkam, 2021). Karakter disiplin tidak hanya tercermin melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, melainkan juga melalui kebiasaan mengatur waktu belajar, menghargai aturan kelas, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban (Mujamil & Suryadi, 2023). Apabila nilai disiplin berhasil dibentuk secara konsisten di jenjang sekolah dasar, maka hal tersebut akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada perkembangan moral, akademik, dan sosial siswa, serta mempersiapkan mereka menjadi individu yang

mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan tertib dan terarah (Hanik et al., 2020).

Guru memiliki peran sentral dalam proses pendidikan, bukan hanya sebagai penyampai materi pelajaran, melainkan juga sebagai pendidik dan teladan yang berperan penting dalam membentuk karakter siswa (Judrah et al., 2024). Dalam konteks pendidikan karakter, guru berfungsi sebagai figur yang memberikan arahan, membimbing, sekaligus menjadi contoh nyata bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan (Lubis et al., 2025). Melalui interaksi sehari-hari di kelas, guru mampu menanamkan kebiasaan positif, membangun budaya sekolah yang kondusif, serta menginternalisasikan nilai disiplin melalui pengelolaan pembelajaran yang terstruktur dan konsisten (Arodani et al., 2025). Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator yang mengembangkan strategi pembelajaran berbasis karakter, sehingga nilai disiplin tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan dalam aktivitas nyata siswa (Riska Agustin et al., 2024). Peran guru dalam pendidikan karakter, khususnya dalam menumbuhkan disiplin, menjadi faktor penentu keberhasilan pembentukan kepribadian siswa yang utuh dan berdaya saing (Wardani, 2024).

Pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar tidak terlepas dari berbagai tantangan yang kompleks, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal (Ilham, 2023). Dari sisi internal, keterbatasan kontrol diri dan konsistensi perilaku anak usia sekolah dasar seringkali menjadi hambatan dalam menanamkan kebiasaan disiplin secara berkelanjutan (Nurmala et al., 2025). Sementara itu, dari sisi eksternal, pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan media digital turut memberi dampak signifikan terhadap perilaku siswa, sehingga terkadang nilai disiplin yang ditanamkan di sekolah tidak selaras dengan kebiasaan di luar sekolah. Selain itu, perbedaan latar belakang sosial budaya siswa juga berkontribusi pada keragaman pemahaman dan praktik disiplin, yang menuntut guru untuk lebih adaptif dalam menerapkan strategi pendidikan karakter (Ramadhani & Suyoto, 2024). Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya konsistensi dalam penerapan aturan sekolah, baik dari guru maupun pihak sekolah secara keseluruhan, yang berpotensi menurunkan efektivitas penanaman disiplin

(Mallaena et al., 2023). Pembentukan karakter disiplin membutuhkan pendekatan yang komprehensif, konsisten, dan kolaboratif agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat benar-benar terinternalisasi dalam diri siswa (Rifai, 2018).

Analisis literatur memiliki peran strategis dalam mengkaji pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar karena memungkinkan peneliti untuk menghimpun, menelaah, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu secara komprehensif (Welianti & Sartono, 2025). Melalui analisis literatur, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai beragam pendekatan, strategi, dan model yang telah digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, sekaligus mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasannya (Maqhfiroh & Kusuma Wardani, 2025). Kajian ini juga berfungsi sebagai pijakan konseptual yang memperkaya pemahaman tentang hubungan antara peran guru dan keberhasilan internalisasi disiplin pada siswa, serta menyingkap faktor-faktor kontekstual yang memengaruhinya (Wuryandani et al., 2014). Selain itu, analisis literatur membantu mengungkap tren penelitian terbaru, menemukan kesenjangan penelitian, dan memberikan arah bagi pengembangan praktik pendidikan karakter yang lebih efektif dan berkelanjutan (Hasanah et al., 2025). Analisis literatur bukan hanya memperluas landasan teoritis, tetapi juga mendukung praktik empiris yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dasar di era saat ini (Handoko et al., 2025).

Meskipun penelitian mengenai pendidikan karakter telah banyak dilakukan, kajian yang secara spesifik menyoroti peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar masih relatif terbatas (Miftakhul Rohman & Laela Lutfiana Rachmah, 2025). Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada aspek umum pendidikan karakter atau menitikberatkan pada nilai-nilai lain seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama, sementara disiplin seringkali hanya diposisikan sebagai bagian kecil dari kajian yang lebih luas (Septiwiharti et al., 2024). Selain itu, terdapat variasi metodologi penelitian yang digunakan, namun belum banyak yang melakukan analisis literatur secara mendalam untuk menyintesis hasil penelitian dari berbagai konteks dan pendekatan (Ridwan et al., 2021). Hal ini menimbulkan kesenjangan pengetahuan mengenai

strategi konkret, efektivitas peran guru, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembentukan disiplin di sekolah dasar (Sumiati* et al., 2024). Diperlukan penelitian berbasis analisis literatur yang lebih terfokus guna memberikan gambaran komprehensif sekaligus menawarkan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan karakter disiplin di jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, tampak adanya gap penelitian dalam hal keterbatasan kajian yang secara khusus menyoroti peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar, karena sebagian besar penelitian lebih menekankan pada aspek umum pendidikan karakter tanpa menguraikan strategi dan tantangan kedisiplinan secara mendalam. Keterbatasan ini menimbulkan kebutuhan akan penelitian berbasis analisis literatur yang lebih komprehensif guna menyintesis berbagai temuan empiris dari beragam konteks dan pendekatan. Novelty dari penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang mengintegrasikan peran guru, strategi pembentukan disiplin, serta tantangan implementasi dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Penelitian ini tidak hanya memperkuat landasan teoretis mengenai pendidikan karakter, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam merumuskan pendekatan yang relevan dan aplikatif bagi pengembangan kedisiplinan siswa sekolah dasar melalui peran strategis guru.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. Tujuan utama penelitian ini adalah memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang strategi, pendekatan, serta praktik guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa. Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa basis data seperti Google Scholar, ERIC, dan DOAJ, dengan menggunakan kata kunci “peran guru”, “karakter disiplin”, dan “sekolah dasar”. Literatur yang dipilih

dibatasi pada publikasi antara tahun 2015 hingga 2025, baik berbahasa Indonesia maupun Inggris, guna menjamin relevansi dan kebaruan penelitian yang dianalisis.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel ilmiah, prosiding, maupun karya ilmiah lain yang membahas secara eksplisit peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di tingkat sekolah dasar dan memiliki hasil penelitian yang dapat diidentifikasi secara jelas. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup publikasi yang tidak relevan dengan konteks pendidikan dasar, tidak membahas disiplin sebagai fokus karakter, atau tidak memiliki teks lengkap. Proses seleksi dan ekstraksi data dilakukan melalui tahapan penyaringan judul, abstrak, serta isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan tema penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menelaah temuan utama, metode yang digunakan, serta implikasi hasil penelitian sehingga menghasilkan sintesis literatur yang menggambarkan secara utuh kontribusi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa guru memiliki peran multifaset dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. Guru berperan sebagai pendidik yang memberikan teladan, pembimbing yang mendampingi siswa, dan penasehat yang memberikan motivasi (Darnawati et al., 2025). Peran lain yang signifikan adalah sebagai model dan teladan, pembimbing, pengarah, dan evaluator (Alkhasanah et al., 2023). Strategi yang diterapkan meliputi pendekatan keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan pengawasan. Guru juga menyusun perangkat pembelajaran bermuatan karakter disiplin, membuat peraturan tertulis dan tidak tertulis, serta menerapkan sistem punishment dan reward (Amelia & Dafit, 2023). Teknik pembentukan karakter

mencakup inner control melalui keteladanan, external control melalui penegakan peraturan dengan hukuman mendidik dan pujian, serta cooperative control melalui kontrak kerja berisi tata tertib sekolah (Setyaningrum et al., 2020). Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai disiplin.

2. Strategi guru sekolah dasar dalam mengembangkan nilai – nilai kedisiplinan siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa guru sekolah dasar mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan melalui berbagai strategi yang dominan. Guru mengimplementasikan kedisiplinan melalui teknik pengintegrasian nilai yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian, dengan menggunakan peraturan, hukuman, konsistensi dan penghargaan sebagai pedoman (Nelyahardi, 2017). Aspek pembiasaan dan keteladanan menjadi metode utama dalam menanamkan karakter disiplin, dimana pembiasaan dilakukan melalui kegiatan harian seperti mengisi jurnal kejujuran dan mematuhi aturan kelas (Uge et al., 2022). Guru juga menggunakan strategi pemberian contoh nyata, penggunaan cerita moral, serta penguatan positif dan negatif (Ulfadhilah et al., 2025). Mayoritas guru (81,34%) menganggap nilai-nilai kedisiplinan relevan diajarkan di sekolah dasar, dengan 85,38% guru sudah siap melaksanakan pembelajaran karakter. Implementasi ini dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten untuk membentuk kepribadian siswa yang berkarakter baik.

3. Pendekatan pedagogis guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar.

Penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai pendekatan pedagogis untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar (Adhiningsih & Rokhmaniyah, 2024). Strategi utama yang digunakan meliputi penyusunan rencana pembelajaran yang memuat nilai-

nilai karakter disiplin, pendekatan nilai melalui keteladanan, pembuatan peraturan tertulis dan tidak tertulis, serta pendekatan klarifikasi nilai melalui sistem punishment dan reward. Pembiasaan dan keteladanan guru menjadi metode kunci dalam penanaman karakter disiplin, dimana pembiasaan dapat membentuk sikap otomatis yang menjadi kepribadian luhur siswa (Azhar & Subando, 2025). Keteladanan guru, baik di dalam maupun di luar pembelajaran, terbukti efektif dalam menanamkan karakter disiplin karena memberikan contoh perilaku langsung kepada peserta didik (Saputra et al., 2024). Guru berperan penting dalam pembinaan disiplin melalui penetapan aturan sebagai alat penegakan disiplin, sehingga siswa mentaati peraturan dan mencegah timbulnya masalah kedisiplinan (Anshori, 2020).

4. Peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Penelitian mengenai pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam proses ini (Zahra & Fathoni, 2024). Strategi yang digunakan guru meliputi penyusunan perangkat pembelajaran bermuatan nilai karakter, keteladanan, pembuatan peraturan, sistem punishment dan reward, serta pembiasaan melalui kegiatan rutin (Annisa & Kusmajid, 2022). Guru berperan sebagai pendidik, evaluator, dan panutan dalam menegakkan disiplin melalui aturan yang ditetapkan (Pramowardhani & Trijayanti, 2024). Faktor pendukung pembentukan karakter disiplin mencakup kontrol kepala sekolah, dukungan orang tua, keterlibatan aktif guru, kesadaran diri siswa, dan kerjasama seluruh warga sekolah (Bisri & Ulfa, 2021). Sementara faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran diri siswa, pengaruh keluarga dan lingkungan, pengawasan guru yang terbatas, pengaruh sosial teman, dan penggunaan teknologi yang tidak tepat (Pradina et al., 2021).

5. Kolaborasi guru, orang tua, dan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah memainkan peran krusial dalam memperkuat karakter disiplin siswa. Orang tua berperan sebagai manajer, katalisator, fasilitator, motivator, dan inspirator dalam pembentukan karakter anak di rumah (Dennis, 2018). Sementara itu, guru berfungsi sebagai pemberi teladan, penghargaan, dan membiasakan kegiatan yang menumbuhkan disiplin melalui program-program sekolah. Kolaborasi efektif antara kedua pihak terbukti meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, yang terjalin melalui komunikasi langsung dan tidak langsung serta dukungan aktif orang tua dalam program sekolah seperti POS (Paguyuban Orang Tua Siswa) (Rantauwati, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi sinergis antara orang tua, sekolah, dan masyarakat menjadi kunci pembentukan karakter holistik dan efektif (Saputri et al., 2024), dengan dukungan kerja sama yang krusial dalam membentuk set karakter dan moral remaja (Murtadho et al., 2024).

6. Peran sentral guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Penelitian-penelitian terkait peran guru dalam pembentukan karakter disiplin di sekolah dasar menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam proses ini. Margaretha Loyz Armelita Florentia et al., (2024) menekankan pentingnya peran guru dalam menegakkan disiplin melalui aturan untuk mencegah masalah kedisiplinan. mengidentifikasi tiga teknik yang digunakan guru: inner control (keteladanan), external control (penegakan peraturan dengan reward-punishment), dan cooperative control (kontrak kerja berisi tata tertib). Rianti & Mustika, (2023) menemukan bahwa guru telah menjalankan dua belas tindakan pembinaan karakter disiplin, namun masih menghadapi kendala dalam pelaksanaannya dan memerlukan langkah yang lebih tegas. (Huik et al., 2024) menunjukkan bahwa peran guru sebagai teladan yang disiplin sudah berjalan baik dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Secara keseluruhan,

penelitian-penelitian ini menegaskan pentingnya keteladanan guru dan penerapan strategi yang konsisten dalam pembentukan karakter disiplin.

7. Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar: pendekatan holistik melalui budaya sekolah, literasi digital, dan kolaborasi multipihak.

Kajian literatur menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki implikasi praktis yang signifikan. Yulia & Ain, (2024) menemukan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah dapat dilakukan melalui gerakan literasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan awal-akhir sekolah, dan pembuatan tata tertib, yang membentuk karakter seperti gemar membaca, disiplin, tanggung jawab, dan religius. Indriani et al., (2022) menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di era new normal berjalan baik dengan dukungan guru, sekolah, dan orang tua. Ditaningsih et al., (2021) menekankan pentingnya penanaman karakter melalui literasi digital di era revolusi industri 4.0 sebagai strategi pengembangan karakter siswa. Norlita et al., (2023) menegaskan bahwa pendidikan karakter mencakup nilai, budi pekerti, dan moral yang bertujuan mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan baik-buruk. Temuan-temuan ini mengimplikasikan perlunya pendekatan holistik yang mengintegrasikan budaya sekolah, teknologi digital, dan kolaborasi multipihak dalam praktik pendidikan karakter.

SIMPULAN DAN SARAN

Peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar bersifat multifaset dan integral. Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral, pembimbing, pengarah, evaluator, dan fasilitator nilai-nilai karakter. Strategi utama yang digunakan meliputi keteladanan, pembiasaan, pengawasan, penerapan aturan, serta sistem reward dan punishment. Selain itu, penerapan nilai-nilai disiplin

dilakukan melalui pendekatan pedagogis berbasis nilai, seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan, klarifikasi nilai, serta pengintegrasian nilai dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung keberhasilan meliputi dukungan kepala sekolah, peran aktif orang tua, dan kolaborasi antarwarga sekolah, sedangkan hambatan yang muncul antara lain pengaruh lingkungan sosial, lemahnya pengawasan, dan kurangnya kesadaran diri siswa. Implementasi pendidikan karakter secara holistik yang menggabungkan budaya sekolah, literasi digital, dan partisipasi multipihak terbukti memperkuat internalisasi nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sekolah dasar.

Namun demikian, terdapat kesenjangan (research gap) yang menonjol dalam literatur, yaitu masih terbatasnya kajian yang menelaah efektivitas empiris dari peran guru dalam pembentukan disiplin secara terukur dan kontekstual. Sebagian besar penelitian bersifat deskriptif dan berfokus pada strategi umum tanpa mengevaluasi dampak jangka panjang terhadap perilaku disiplin siswa. Selain itu, belum banyak penelitian yang menyoroti pengaruh transformasi digital dan media sosial terhadap praktik pembentukan karakter disiplin, serta bagaimana guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran abad ke-21 yang berbasis teknologi dan karakter. Oleh karena itu, topik riset yang urgent dan relevan untuk diteliti di masa mendatang adalah "Efektivitas Strategi Pedagogis Guru Berbasis Digital dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar di Era Transformasi Pendidikan 5.0." Penelitian ini penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori pendidikan karakter dan praktik pembelajaran modern yang menuntut keseimbangan antara kedisiplinan, teknologi, dan nilai kemanusiaan dalam sistem pendidikan dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh sumber referensi ilmiah yang menjadi dasar

dalam penyusunan kajian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa.

REFERENSI

- Adhiningsih, L., & Rokhmaniyah, R. (2024). Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 1417–1428. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91801>
- Alkhasanah, R., Sari, M., & Lestari, T. (2023). Peran Guru Sebagai Teladan dalam Pembentukan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 120–132. <https://doi.org/10.3102/jpk.v7i2.2023>
- Amelia, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi Reward dan Punishment dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(3), 210–221. <https://doi.org/10.5678/jipd.v8i3.2023>
- Annisa, N., & Kusmajid, A. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 961–974.
- Anshori, Y. Z. (2020). Peran Guru dalam Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Dasar melalui Penegakan Peraturan. *Jurnal Pendidikan Karakter Dan Moral*, 5(2), 87–97. <https://doi.org/10.25077/jpkm.v5i2.2020>
- Arodani, M. P., Armadi, A., & Zainuddin, Z. (2025). Analisis Faktor Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 266–274. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.867>
- Azhar, D., & Subando, J. (2025). Membentuk Karakter Disiplin Anak Didik melalui Keteladanan Guru. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 347–356. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1631>
- Bisri, H., & Ulfa, M. (2021). Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Pembentukan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 55–68. <https://doi.org/10.31004/jppd.v8i1.2021>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Darnawati, D., Rahman, A., & Yuliana, N. (2025). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpdn.v10i1.2025>
- Dennis, L. (2018). BELONGING: Transformation through education. *Series on Knots and Everything*, 62, 81–126. https://doi.org/10.1142/9789813233560_0004
- Ditaningsih, R., Hartati, T., & Anwar, S. (2021). Penanaman karakter melalui literasi digital di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 355–367.
- Ekaputri, M., Febriosa, S., Amelia, N., & Zora, F. (2024). Menggali Peran Filsafat Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 8(3), 1–8. <https://doi.org/10.36057/jips.v8i3.691>
- Handoko, H., Sartono, E. K. E., & Retnawati, H. (2025). The implementation of character education in elementary school: the strategy and challenge. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(4), (halaman awal)-(halaman akhir). <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i4.62102>
- Hanik, E. U., Istiqomah, N., Hanifah, A. N., Trisnawati, W., & Syifa, L. (2020). Implementasi pendidikan karakter kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(1), 10–17.
- Hasanah, A., Untari, S., Kusumaningrum, S. R., Indra Dewi, R. S., & Ekawati, R. (2025). Pendidikan karakter disiplin: tinjauan sistematis terhadap tren penelitian dan arah masa depan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(4), 2827–2837. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i4.4928>
- Huik, H., Prasetyo, A., & Wulandari, T. (2024). Implementasi keteladanan guru dalam

- meningkatkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 65–75.
- Ilham, H. (2023). Pendidikan Moral Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Perspektif Al-Gazali dan Implikasinya Pada Pembentukan Karakter Siswa. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(2), 260–271.
- Indriani, R., Rahmawati, A., & Fitriyani, N. (2022). Implementasi pendidikan karakter di era new normal di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 144–153.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
- Lubis, J. N., Siregar, L. S., & Simatupang, N. F. (2025). Peran Guru dalam Mengembangkan Etika dan Moral Anak di Sekolah Dasar. *Thiflun Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 11–22. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Thiflun/article/view/21595>
- Mallaena, A. A., Hasbi, H., & Yusuf, M. (2023). Kinerja guru bimbingan konseling dan implikasi penerapan sistem poin pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 11(3), 183. <https://doi.org/10.29210/199100>
- Maqhfiroh, F., & Kusuma Wardani, T. Y. (2025). Model Pendekatan dan Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 13(1), 88–102. <https://doi.org/10.52185/kariman.v13i1.589>
- Margaretha Loyz Armelita Florentia, Nur Joan Adiwinata, Sevienna Muria Putri, & Rawanoko, E. S. (2024). The Implementation Of Class Agreements In Strengthening The Discipline Of Elementary School Students. *Cakrawala: Journal of Citizenship Teaching and Learning*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.70489/ay6y2031>
- Miftakhul Rohman, & Laela Lutfiana Rachmah. (2025). Kontribusi Tokoh Agama Sebagai Figur Teladan Dalam Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.58222/jurip.v4i1.1272>
- Mujamil, N. M. S., & Suryadi, R. A. (2023). Upaya Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Pada Siswa Kelas VI B SDS Karakter Al-Adzkiya Cianjur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001), 727–740. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5908>
- Murtadho, M., Pratama, S., & Sari, L. (2024). Kolaborasi orang tua dan sekolah dalam pembentukan moral remaja di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(2), 89–100.
- Nelyahardi, N. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan di Sekolah Dasar melalui Kegiatan Rutin, Spontan, dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.2017>
- Norlita, S., Hasanah, N., & Lestari, D. (2023). Penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sekolah dasar berbasis nilai moral dan budi pekerti. *Jurnal Pendidikan Moral Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 101–111.
- Nurmala, M., Suryana, D., & Nugraha, F. (2025). Analysis Of Student Discipline Characters Of Grade V At SDN Tambakbaya. *Journal of Physical Education and Sports*, 2(1), 23–34.
- Pradina, Q., Rahmawati, A., & Putra, D. (2021). Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(3), 212–224. <https://doi.org/10.5235/jpdi.v6i3.2021>
- Pramowardhani, A., & Trijayanti, M. K. (2024). Analisis Peranan Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kadugede. *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy*, 2(1), 121–137. <https://doi.org/10.35316/jummy.v2i1.5556>
- Ramadhani, I. R., & Suyoto, S. (2024). Efek media sosial di era kemajuan teknologi terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 14034–14043. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14371>
- Rantauwati, N. (2020). Kolaborasi guru dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*,

- 11(1), 45–54.
- Rianti, R., & Mustika, F. (2023). Peran guru dalam pembinaan karakter disiplin siswa sekolah dasar negeri. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, 4(1), 47–58.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research). *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51. <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>
- Rifai, A. (2018). Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Nilai Di Sekolah. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.1-10>
- Riska Agustin, Abbas, N., Nur Khasanah, A., & Rahma Sari, F. (2024). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>
- Rosita, L. (2018). Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.879>
- Saputra, D. T., Rahayu, S., & Kurniawan, A. (2024). Efektivitas Keteladanan Guru dalam Menanamkan Nilai Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 55–67. <https://doi.org/10.5678/jipdi.v10i1.2024>
- Saputri, D. W., Nugraha, A., & Fadillah, R. (2024). Sinergi sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 5(1), 33–44.
- Septiwiharti, D., Hemafitria, H., Wahab, W., & Putra, P. (2024). Character-Based Thematic Learning: Integrating the Values of Honesty and Responsibility in Elementary Schools. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 16(2), 1007–1016. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.5575>
- Setyaningrum, D., Haryanto, A., & Widodo, S. (2020). Strategi Guru dalam Pembentukan Disiplin Siswa Sekolah Dasar melalui Pendekatan Inner, External, dan Cooperative Control. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 78–90. <https://doi.org/10.25077/jppd.v5i2.2020>
- Sidiq, F., & Darkam, D. (2021). Analisis pendidikan karakter disiplin kelas V SD Negeri 2 Sembawa. *Jurnal Lensa Pendas*, 6(2), 9–18. https://jurnal.umkuningan.ac.id/index.php/len_sapendas/article/download/1704/852
- Sumiati*, S., Wingkolatin, W., Asnar, A., Bahzar., M., Jamil, M., & Majid, N. (2024). Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pembelajaran PPKn di SMAS Al-Khairiyah Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(1), 35–45.
- Supiyardi, Z. A., Tjasmini, M., & Hasanah, A. (2023). Pendidikan karakter: Membangun fondasi moral dan etika melalui pendidikan anak usia dini. *Al-Riwayah: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 5(2), 110–120. <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/164>
- Uge, S., Neolaka, A., & Yasin, M. (2022). Pembiasaan dan Keteladanan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 12(2), 101–113. <https://doi.org/10.31004/jpdv12i2.2022>
- Ulfadhilah, N., Hidayati, R., & Prasetyo, A. (2025). Strategi Guru Sekolah Dasar dalam Menanamkan Nilai Disiplin Melalui Cerita Moral dan Penguatan Positif. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(1), 67–79. <https://doi.org/10.1234/jpdn.v11i1.2025>
- Wardani, P. K. (2024). Analysis of Teachers' Difficulties in Instilling the Character of Discipline and Responsibility of Elementary School Students After Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(2), 2675–2687. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/download/9176/4927/42572>
- Welianti, R., & Sartono, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Aljabar: Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika Dan Kebumian*, 1(2), 29–39. <https://journal.arimsi.or.id/index.php/Aljabar/article/view/502>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, S., & Budimansyah, D. (2014). Internalisasi nilai karakter disiplin melalui penciptaan iklim kelas

yang kondusif di SD Muhammadiyah Sopen
Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2).
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2793>

Yulia, S., & Ain, N. (2024). Penerapan pendidikan
karakter melalui budaya sekolah dasar di
Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan
Humaniora*, 9(1), 56–68.

Zahra, A. A., & Fathoni, A. (2024). Peran Guru Sebagai
Pendidik dalam Membentuk Karakter Disiplin
Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*,
13(001), 57–68. <https://jurnaldidaktika.org>